

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis Pondok Tekwan ditinjau dari beberapa aspek, yaitu Aspek Pasar dan Pemasaran, Aspek Operasional, Aspek Manajemen, Aspek Keuangan, Aspek hukum dan Legalitas serta Aspek Ekonomi dan Sosial. Dalam menganalisis masing-masing aspek tersebut, terdapat beberapa indikator-indikator yang menjadi layak tidaknya bisnis Pondok Tekwan. Pondok Tekwan merupakan salah satu rumah makan yang menyediakan makanan khas tradisional kota Palembang yaitu Tekwan.

Salah satu visi Pondok Tekwan adalah menjadi pelopor pertama Rumah makan di Kota Palembang yang menyediakan Tekwan sebagai menu utama. *Brand image* tersebut didukung dengan menciptakan berbagai kreatifitas dan inovasi dari segi produk dan pelayanan. Pada aspek Pasar dan Pemasaran Pondok Tekwan menciptakan keunggulan kompetitif seperti menyediakan berbagai varian jenis Tekwan, pelayanan self service dan all you can eat serta pelatihan tentang pembuatan tekwan. Agar bisnis ini juga tetap terus berkembang, maka Pondok Tekwan ingin menciptakan wisata kuliner Pondok Tekwan sebagai daya tarik wisatawan sebagai tujuan wisata di KotaPalembang.

Pada aspek manajemen, Pondok Tekwan telah membuat struktur organisasi untuk mempermudah sistem kinerja yang lebih terarah. Adanya

spesifikasi serta deskripsi pekerjaan dirancang agar semua karyawan Pondok Tekwan dapat bersama-sama mencapai visi, misi serta tujuan perusahaan. Pada aspek sumber daya manusia, Pondok Tekwan menciptakan siste pemeliharaan kepada karyawan agar karyawan nyaman serta dapat meningkatkan semangat dan kinerja karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Aspek Teknis dan operasional membahas tentang bagaimana tata cara pelayanan yang diberikan kepada konsumen agar konsumen merasa nyaman dan dapat menciptakan loyalitas konsumen pada Pondok Tekwan. Selain itu dalam menciptakan dan meningkatkan loyalitas konsumen, Pondok Tekwan memilih bahan baku yang segar untuk menciptakan produk yang berkualitas.

Dalam aspek keuangan, Sumber dana Pondok Tekwan didapat dari pinjaman Bank dan modal sendiri. Dalam menganalisis pendapatan serta biaya-biaya yang dikeluarkan, menggunakan analisis penganggaran modal dengan 5 metode. Dari hasil perhitungan kelima metode tersebut didapatkan hasil seperti dalam Tabel 5.1.

Pada aspek hukum, Pondok tekwan telah mendapatkan izin usaha dari pemerintah dengan ditandai surat-surat resmi dari lembaga yang bersangkutan, seperti SIUP, SITU dan SIUK yang berakhir pada tahun 2016. Pondok Tekwan juga sudah terdaftar dalam restoran yang mengenakan pajak sebesar 10% kepada konsumen.

Berdirinya rumah makan Pondok Tekwan di Indonesia, khususnya Palembang, dapat meningkatkan pembangunan nasional serta menambah pendapatan nasional dan juga dapat mengurangi pengangguran di kota

Palembang. Usaha ini juga dapat bermanfaat bagi stakeholder Pondok Tekwan seperti karyawan, konsumen maupun Pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan msing-masing pihak.

Tabel 5.1

Tabel Kriteria Hasil Keputusan Metode Analisis

Metode	Nilai	Keputusan
Paybak Period	3 Tahun 8 Bulan	Layak dijalankan
Discounted Payback period	4 tahun 3 bulan 16 hari	Layak dijalankan
IRR	25%	Layak dijalankan
PI	1,176	Layak dijalankan
MIRR	24%	Layak dijalankan

Sumber : Data Sekunder

B. Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam pembuatan penelitian ini, maka ada beberapa saran yang mungkin berguna untuk penelitian selanjutnya seperti:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengikuti pedoman yang baku tentang sistematika pembuatan Studi Kelayakan Bisnis Ilmiah. Berdasarkan pengalaman saya, STIE Musi Palembang belum mempunyai format atau sistematika pembuatan skripsi tentang Studi Kelayakan Bisnis. Sehingga di

kemudian hari, mahasiswa/i yang tertarik mengambil SKB untuk dijadikan tugas akhir tidak mengalami kesulitan dalam pembuatannya.

2. Penelitian selanjutnya mengenai Studi Kelayakan suatu bisnis diharapkan lebih fokus pada setiap aspek-aspek dalam Studi Kelayakan Bisnis. Mulai dari aspek Pemasaran sampai aspek AMDAL, apa saja yang menjadi indikator bahwa bisnis tersebut layak dilakukan. Dalam penelitian ini, hanya mengacu pada aspek keuangan saja yang menjadi indikator bahwa bisnis ini layak dilakukan. Seharusnya semua aspek dalam SKB harus mempunyai kriteria kelayakan, mulai dari pemilihan tempat usaha apakah layak untuk didirikan usaha sampai pada aspek aspek lainnya.
3. Banyak sumber-sumber pedoman pembuatan Studi Kelayakan Bisnis yang berbeda antara satu dengan yang lain contohnya seperti perbedaan bagaimana cara menganalisis persaingan bisnis dan perbedaan dalam metode analisis investasi. Penelitian selanjutnya diharuskan lebih cermat memilih buku atau sumber apa yang cocok untuk Studi Kelayakan Bisnis yang sedang dikerjakan sesuai dengan karakteristik bisnis yang sedang direncanakan.
4. Proses pembuatan Studi Kelayakan Bisnis membutuhkan waktu yang lebih lama daripada pembuatan tugas akhir lainnya. Hal ini dikarenakan banyak aspek-aspek yang harus ditinjau secara terperinci. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan harus mempersiapkan mental dan fisik serta banyak mendapatkan referensi baik dari buku ataupun orang yang sudah berpengalaman dalam studi kelayakan bisnis ini.

5. Banyak ide-ide bisnis yang dapat dijadikan dasar berdirinya suatu bisnis, tetapi bagaimanakah caranya agar ide ide tersebut dapat menciptakan bisnis yang terus menerus berkembang dari waktu ke waktu. Hal tersebut merupakan tantangan bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan bisnis yang sudah ada agar terus menerus diminati oleh masyarakat.
6. Dewasa ini banyak seminar, *workshop* ataupun kegiatan lainnya yang mengangkat tema tentang kewirausahaan ataupun *entrepreneurship*, hal ini dapat menjadi wadah atau dasar bagi peneliti selanjutnya agar mempunyai lebih banyak pengalaman dan referensi dari kegiatan-kegiatan tersebut.